

FORMULIR PENDAFTARAN

Nama Lengkap : _____

Mahasiswa/Dosen/Peneliti/Industri* _____

Instansi : _____

Alamat : _____

Telp/Faks : _____

Email : _____

HP : _____

(.....ttd.....)

*coret yang tidak perlu

Mohon dapat mengirimkan formulir pendaftaran ini ke email: bfarmaka.seminar@gmail.com atau faks ke 0251-8347525

Mohon maaf, mengingat keterbatasan tempat, pendaftaran akan kami tutup bila jumlah peserta sudah terpenuhi.



Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pertanian Bogor

WORKSHOP STANDARDISASI JAMU

15 November 2013
13.30 – 16.30 WIB

**Hotel Santika, Room Chrysan I,
Jl. Pajajaran, Bogor**

diselenggarakan oleh:



PUSAT STUDI BIOFARMAKA
LPPM-IPB

bekerjasama dengan



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN RI

Sekretariat:
CP: Titis 08156641396
Kampus IPB Taman Kencana
Jl Taman Kencana No. 3, Bogor 16128, Jawa Barat
Telp 0251-8373561 Faks +0251-8347525 HP 081311195164
Email bfarmaka.seminar@gmail.com
Website <http://biofarmaka.ipb.ac.id/>

PENDAHULUAN

Kondisi perkembangan industri obat herbal sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa kontribusi potensi ekonomi & ekonomi kreatif industri obat herbal terhadap perekonomian nasional masih belum optimal akibat adanya kendala pada tataran makro & mikro. Permasalahan makro yang ada dalam upaya pengembangan industri obat herbal adalah belum adanya kebijakan yang terpadu antara sektor pertanian & perkebunan dengan industri, iptek, kesehatan, serta keuangan. Hal ini menyebabkan daya saing industri obat herbal nasional masih rendah. Dalam tataran mikro, permasalahan yang ada antara lain aspek pengadaan bahan baku juga belum digarap dengan baik, budidaya tumbuhan obat belum berkembang, terlihat dari masih tingginya kegiatan eksploitasi tumbuhan obat dari hutan, penanganan pasca panen yang kurang tepat, terbatasnya dukungan IPTEK, dan rendahnya kepedulian petani untuk budidaya tumbuhan obat karena iklim usaha dan tataniaga simplisia tanaman obat yang belum tertata dengan baik. Kondisi ini disadari oleh pemangku kepentingan obat herbal untuk menumbuhkembangkan peran obat herbal dalam perekonomian nasional melalui ekonomi berbasis kreativitas yang melibatkan industri & masyarakat.

Sejak tahun 2011, Kementerian Koordinator bidang Perekonomian RI telah mengeluarkan dokumen Roadmap Jamu. Adanya Roadmap Pengembangan Jamu 2011-2025 ini diharapkan membuat seluruh stakeholder perjamuan nasional memiliki arah & pedoman yang sama dalam meraih sasaran Jamu Brand Indonesia. Roadmap Pengembangan Jamu (RPJ) merupakan penuntun arah, tujuan & tahapan pengembangan Jamu Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

RPJP 2011-2025 merupakan acuan dan penuntun teknis tahapan pengembangan Jamu secara komprehensif yang dirumuskan dari visi, misi dan program jangka pendek, menengah dan panjang pengembangan Jamu Indonesia. Roadmap ini akan dijadikan acuan bagi semua pemangku kepentingan (stakeholders) dalam penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan kompetensi, tupoksi dan kewenangan masing-masing.

Upaya pengembangan Jamu merupakan rangkaian kegiatan yang panjang dengan berbagai permasalahan yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, dalam upaya ini diperlukan langkah-langkah strategis, terpadu dan komprehensif agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Diantara langkah strategis ini adalah melakukan peningkatan peran, fungsi dan program serta koordinasi dari lembaga-lembaga yang terkait dalam pengembangan Jamu untuk menghasilkan regulasi & kebijakan lain yang bisa mendorong Jamu sebagai asset nasional yang dibanggakan dan mendunia. Dari sisi yang iptek salah satu langkah yang diperlukan adalah penyelarasan konsep standardisasi bahan baku dan produk jamu.

Pusat Studi Biofarmaka sebagai lembaga akademik dan riset dan didukung oleh Kementerian Perekonomian RI dan Kementerian Riset dan Teknologi melalui program Pusat Unggulan berharap dapat menjembatani dan memfasilitasi akselerasi pengembangan jamu ini. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan Workshop Standardisasi Jamu. Workshop ini sebagai bagian dari International Seminar on Sciences FMIPA IPB.



TEMA

Sinkronisasi Kebijakan Jamu dan Standardisasi Bahan Baku.

PEMBICARA

- Assoc. Prof. Ken Tanaka (Institute of Natural Medicine, University of Toyama)
- IPB

WAKTU & TEMPAT

- Waktu pelaksanaan : 15 November 2013
- Batas akhir registrasi : 13 November 2013 (akan ditutup bila tempat sudah penuh)
- Waktu : 13.00 – 16.30 WIB
- Tempat : Hotel Santika, Jl. Pajajaran, Bogor
- Target Peserta : 40 orang

SUSUNAN ACARA

12.00 – 13.30	:	Registrasi & SHOMA Peserta Workshop
13.20 – 13.30	:	Pengantar Workshop
13.30 – 14.30	:	Pembicara I (Univ Toyama)
14.30 – 15.30	:	Pembicara II (IPB)
15.30 – 16.15	:	Diskusi
16.15 – 16.30	:	Penutupan

BIAYA

FREE

Mohon dapat segera konfirmasi kehadiran mengingat terbatasnya tempat.